BERBAGAI TOPIK SASTRA DALAM RANAH CYBER: DARI POPULARITAS HINGGA KOMUNITAS CERITA BERTOPIK MISTERI

Harum Ika Praningrum, Rianna Wati
Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sebelas Maret
email: harum.ika.hip@gmail.com, riannawati@staff.uns.ac.id

ABSTRAK

Sastra siber adalah sebuah karya bermediumkan bahasa dengan berbagai genre yang dipublikasikan melalui media internet. Sastra siber memungkinkan berbagai karya sastra dipublikasikan oleh siapa pun dan kapan pun. Kemudahan akses ini membuat jumlah karya yang beredar di internet menjadi tidak terhitung. Untuk memudahkan pembaca dalam memilih bacaan yang diinginkan muncullah penggolongan karya sastra ke dalam beberapa topik. Salah satunya adalah cerita bertopik misteri atau sastra misterius. Sastra misterius adalah karya sastra yang berisi tentang misteri, teka-teki dan juga mitos. Dengan adanya sastra siber, sastra misterius hadir dalam berbagai *platform* mulai dari aplikasi baca, situs *online*, hingga media sosial. Seiring dengan perkembangan teknologi yang memungkinkan pembaca dan penulis melakukan kontak secara daring, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan tentang bagaimana popularitas sastra bertopik misteri hingga munculnya komunitas cerita misteri dalam dunia siber. Popularitas sastra misterius dalam ranah siber ini akan dianalisis berdasarkan respon pembaca yang dilihat dari indikasi jumlah *viewer, likes,* dan *comment.* Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu, (1) pengumpulan data, (2) analisis data, (3) penyajian hasil penelitian. Berdasarkan hasil penelitian, sastra misterius cukup diminati oleh pembaca bahkan para pecinta cerita misteri ini memiliki sebuah komunitas untuk saling bertukar cerita.
Kata Kunci: sastra misterius, komunitas cerita misteri, media sosial, sastra siber

ABSTRACT

Cyber literature is a language-mediated work with various genres published via the internet. Cyber literature allows various literary works to be published by anyone, anytime. This ease of access makes the number of works circulating on the internet countless. In order to make it easier for readers to choose the desired reading, a literary work is classified into several topics. One of them is a story about mystery or mysterious literature. Mysterious literature is literary work that contains mysteries, puzzles and myths. With cyber literature, mysterious literature is present on various platforms, from reading apps, online sites, to social media. Along with the development of technology that allows readers and writers to make contact online, this study seeks to answer questions about the popularity of mystery-related literature and the emergence of mystery story communities in cyberspace. The popularity of this mysterious literature in cyberspace will be analyzed based on readers' responses as seen on from the indication of the number of viewers, likes, and comments. This research was conducted in three stages, namely, (1) data collection, (2) data analysis, (3) presentation of research results. Based on the results of the research, mysterious literature is quite attractive to readers, even lovers of mystery stories have a community to exchange stories with.
Keywords*: mysterious literature, mystery story community, social media, cyber literature*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi telah membawa sastra ke dalam era baru. Munculnya teknologi internet telah membantu sastra hadir tidak hanya dalam versi cetak tetapi juga dalam versi virtual yang kemudian disebut sebagai sastra siber. Sastra siber muncul pada tahun 1990-an ditandai dengan

masuknya internet ke Indonesia. Pada awal perkembangannya, Saut Sitomorang (2004) mengatakan bahwa kehadiran sastra *cyber* memunculkan pro dan kontra. Hadirnya sastra siber memicu berbagai reaksi positif dan negatif. Sejumlah pihak yang kontra dengan kemunculan sastra siber mengatakan bahwa karya yang terbit di internet adalah karya yang tidak bisa terbit di media cetak. Namun, seiring dengan perkembangannya, agaknya pandangan tersebut tidak lagi relevan. Perkembangan teknologi telah membuat sastra siber turut berkembang dan tidak dapat dipandang sebelah mata.

Tidak dapat dipungkiri bahwa kehadiran sastra siber membuat dunia tulis-menulis lebih bervariasi baik dari segi munculnya penulis-penulis baru maupun tema yang diangkat ke dalam cerita. Sastra siber mampu menghidupkan gairah menulis di masyarakat sehingga hampir setiap hari kita dapat menjumpai penulis baru di internet. Banyaknya penulis berakibat pada banyaknya karya yang tersebar di internet. Oleh karena itu, sastra siber memiliki kategori tertentu untuk mengelompokkan jenis karya sastra (Anggraeni, 2020). Kategori-kategori tersebut dibuat untuk memudahkan pembaca dalam memilih bahan bacaan. Pengkategorian karya ini dilakukan berdasarkan tema atau topik yang diangkat. Berbagai topik yang muncul dalam sastra siber diantaranya adalah percintaan, persahabatan, religi, misteri, cerita remaja, cerita anak, dan masih banyak lagi.

Topik cerita yang diminati masyarakat pada umumnya adalah topik percintaan. Salah satu faktornya dilatari oleh pengguna internet yang rata-rata berusia remaja dan menyukai topik-topik percintaan remaja. Sebagai hiburan topik percintaan dianggap lebih ringan dan menyenangkan untuk dibaca. Selain cerita dengan topik percintaan, topik lainnya yang tidak kalah diminati massa adalah topik misteri. Menurut KBBI, kata misteri diartikan sebagai sesuatu yang masih belum jelas (masih menjadi teka-teki; masih belum terbuka rahasianya). Di Indonesia, topik misteri ini sering dikaitkan dengan kejadian-kejadian horor dan supranatural. Adanya keterkaitan yang erat antara dua hal tersebut membuat cerita misteri dan cerita mistis tidak memiliki batasan yang jelas.

Meski menakutkan cerita misteri dan mistis selalu dapat mengundang rasa penasaran dari pembacanya. Membaca cerita misteri dianggap sebagai hiburan yang menyenangkan karena adanya pelepasan fisik dan emosional dari situasi menakutkan. Masih berkembangnya berbagai mitos di dalam masyarakat membuat karya sastra dengan topik tersebut banyak diminati. Dengan hadirnya sastra siber, cerita-cerita dengan topik ini banyak dijumpai di internet. Hal tersebut tidak terlepas dari antusiasme pembaca terhadap topik-topik tersebut.

Menurut Anggraeni (2020) penggolongan sastra hadir untuk melihat seberapa minat pembaca terhadap suatu karya sastra dengan tema cerita tertentu. Berdasarkan hal tersebut, melalui penelitian ini penulis ingin mengetahui popularitas sastra bertema misteri berdasarkan minat pembaca dalam dunia siber. Pertanyaan mengenai bagaimana popularitas sastra bertema misteri dalam dunia siber dan apakah topik misteri tidak berhenti menjadi topik belaka melainkan juga membentuk semacam komunitas pecinta cerita misteri akan dibahas pada bagian pembahasan.

METODE

Penelitian ini berjenis kualitatif. Data yang digunakan dalam penelitian adalah berbagai *platform* dan situs baca yang bersumber dari internet. Data-data tersebut dikumpulkan dengan teknik baca dan teknik catat. Pengumpulan data difokuskan pada kategori tertentu dalam hal ini *platform* dan situs yang memuat cerita bertema misteri dan mistis. Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu, (1) tahapan pengumpulan data, (2) tahapan analisis data, dan (3) tahap penyajian data. Analisis data dilakukan dengan membaca dan mencermati berbagai platform dan situs baca yang memuat cerita misteri untuk kemudian melihat respon dari pembaca terhadap cerita dan situs tersebut. Setelah melalui tahap analisis, data kemudian disajikan dengan

metode deskriptif agar mudah dipahami pembaca.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Rejo (2014), sastra siber merupakan sastra yang mencakup berbagai genre karya yang disampaikan melalui media elektronik. Hadirnya media elektronik sebagai sarana penyebaran sastra membuat siapa pun dapat mengaksesnya baik untuk membaca maupun menulis karya sastra. Sejak munculnya dunia siber persebaran karya sastra di internet menjadi tidak terbatas dan tidak beraturan. Karenanya diperlukan penggolongan karya sastra untuk merapikan segala ketidakberaturan tersebut. Penggolongan ini hadir untuk melihat seberapa minat pembaca terhadap topik tertentu dalam sastra (Anggraeni, 2020).

Sastra misterius merupakan salah satu bagian dari hasil penggolongan sastra. Kata misterius ini tidak hanya mencakup misteri tetapi juga mitos dan teka-teki. Mitos dalam masyarakat berkaitan dengan hal-hal supranatural dan mistis. Jadi, sastra misterius adalah karya sastra yang di dalam terkandung hal-hal yang berkaitan dengan misteri, mitos, dan teka-teki. Sastra misterius cukup populer di Indonesia mengingat budaya dan tradisi Indonesia yang masih kental dengan hal-hal yang berbau mistis. Dampak positif dari perkembangan teknologi bagi dunia kesusastraan adalah munculnya berbagai aplikasi dan situs baca yang memungkinkan pembaca untuk langsung memberikan respon dan tanggapan terhadap karya yang baru saja mereka baca. Media baca ini di antaranya adalah aplikasi baca seperti Wattpad dan NovelToon, situs-situs baca, hingga media sosial seperti *facebook* dan *twitter*. Dalam dunia siber, popularitas suatu karya dapat dilihat dari jumlah *viewer, likes*, dan komentar para pembacanya. Berikut ini adalah sajian hasil penelitian terhadap beberapa *platform* dan situs baca tentang popularitas sastra misterius dalam ranah siber.

A. Aplikasi Baca

1. NovelToon

NovelToon adalah *platform* webnovel gratis. Aplikasi ini menampung puluhan ribu cerita dengan berbagai genre. Pembaca dapat membaca cerita yang mereka inginkan. Aplikasi ini tidak hanya menjadi perpustakaan bagi pembacanya, tetapi juga menjadi wadah bagi para penulis yang ingin mempublikasikan karyanya. Aplikasi ini pertama kali dirilis pada 4 Agustus 2019 dan hingga saat ini telah diunduh oleh lebih dari 5 juta orang. Aplikasi ini dirilis setelah aplikasi pendahulunya yaitu MangaToon laris di pasaran. Berbeda dengan MangaToon yang berbentuk webkomik, NovelToon merupakan webnovel yang menampilkan dua bentuk cerita, yaitu cerita dengan bentuk teks pada umumnya dan cerita yang berbentuk *chat*. Tidak hanya itu, fitur lainnya dari aplikasi ini adalah *audio book*. Fitur ini berfungsi untuk menarasikan cerita dalam bentuk suara sehingga cerita tetap dapat dinikmati tanpa membaca langsung. Dalam keterangan mengenai aplikasinya, NovelToon diperuntukkan bagi pembaca usia 12 tahun ke atas dengan pengawasan orang tua. Beberapa cerita dalam aplikasi ini memuat konten dewasa sehingga tidak cocok untuk dibaca oleh anak-anak di bawah umur.

NovelToon memiliki beberapa kategori cerita yaitu romantis, fantasi, *teen*, horor, komedi, petualangan, *action*, supernatural, *fanfic*, misteri, *sci-fi*, dan *time travel*. Pada kategori horor, cerita terpopuler berjudul "Misteri di Desa Tertinggal" mendapat 201 ribu *likes.* Pada kategori misteri, cerita terpopuler berjudul "Menikahi Tuan Muda yang Kejam" yang mendapatkan lebih dari 4 juta *likes*.

Selain NovelToon, terdapat banyak sekali aplikasi membaca yang dapat diakses dengan gratis. Salah satunya adalah Wattpad. Wattpad dirilis sejak 2007 dan merupakan salah satu aplikasi baca yang paling banyak digunakan saat ini. Serupa dengan NovelToon, Wattpad juga menjadi tempat yang mewadahi pembaca sekaligus penulis. Wattpad memiliki berbagai genre sastra dari puisi hingga novel. Aplikasi ini juga memiliki kategori topik yang lengkap. Penentuan kategori cerita dilakukan oleh penulis. Biasanya penulis tidak akan

menggolongkan ceritanya ke dalam satu kategori saja, melainkan beberapa kategori. Sebagai contoh cerita berjudul "Zidane" dikategorikan sebagai ceria *teenfiction* dan misteri. Penggolongan cerita ke dalam beberapa kategori adalah bentuk usaha penulis untuk mendapatkan lebih banyak *viewer*. Melalui Wattpad sudah ada beberapa karya yang dibukukan bahkan difilmkan. Salah satu karya bertopik mistis dan misteri yang dibukukan dan difilmkan berjudul "Aku Tahu Kapan Kamu Mati" yang ditulis oleh Arum E. Dalam aplikasi Wattpad, cerita ini telah dibaca oleh lebih dari 6 juta pengguna Wattpad dan mendapat 247 ribu *vote*.

2. Aplikasi Cerita Misteri

Berbeda dengan NovelToon dan Wattpad yang merupakan aplikasi baca yang berisi cerita dengan berbagai genre dan topik, aplikasi cerita misteri ini berfokus pada tema misteri dan mistis saja dalam bentuk cerpen. Aplikasi-aplikasi tersebut ialah Kisah Misteri, Cerita Misteri Terbaik, Cerita Misteri Pesugihan, Seramku, dan masih banyak lagi. Aplikasi ini dibuat dengan tujuan khusus untuk memberikan bacaan bertema misteri. Aplikasi-aplikasi ini tidak menerima kiriman cerita dari penulis dan tidak memiliki fitur komentar ataupun *likes*. Karena keterbatasan fiturnya aplikasi-aplikasi baca ini hanya digemari oleh kalangan tertentu saja sebab jika dilihat dari jumlah unduhan, pengguna *gadget* yang mengunduh aplikasi ini terbilang lebih sedikit jika dibandingkan dengan NovelToon dan Wattpad.

B. Website

a) Cerpenmu.com

Cerpenmu.com adalah sebuah situs *online* yang diperuntukkan bagi para pembaca dan penulis cerpen di Indonesia. Situs ini menjadi wadah bagi mereka yang ingin membaca ataupun mempublikasikan karyanya. Situs ini telah ada sejak tahun 2012 dan telah mempublikasikan puluhan ribu cerpen. Untuk mengirimkan cerpen, kontributor wajib memenuhi aturan dan kebijakan yang telah ditetapkan oleh cerpenmu.com. Cerita yang telah dikirim akan melalui proses moderasi hingga karya benar-benar dimuat dalam situs tersebut. Tidak hanya dipublikasikan secara daring, beberapa cerpen pilihan juga diterbitkan dalam bentuk buku antologi. Selain cerpen, situs cerpenmu.com juga menerima kiriman film pendek karya anak bangsa yang akan ditampung dalam situs ini pada menu Film Cerpenmu. Situs ini terhubung dengan laman Facebook dengan nama serupa, laman tersebut disukai oleh lebih dari 72 ribu pengguna Facebook. Sayangnya, laman cerpenmu.com tidak lagi aktif, postingan terakhir bertanggal 10 Maret 2017. Bila menilik cerita-cerita yang dipublikasikan dan biografi singkat dari para penulis di situs ini, kontributor dan pembaca situs ini didominasi oleh pembaca berusia remaja dan anak-anak.

Dalam cerpenmu.com terdapat sekitar 59 kategori cerita. Berbeda dengan situs atau media lain yang sering mempersamakan topik misteri dengan mistis, cerpenmu.com membedakan kategori tersebut dengan cerita misteri dan cerita horor (hantu). Dalam situs ini terdapat 924 cerita misteri dan 967 cerita horor. Cerpen terbaru lolos moderasi pada tanggal 29 November 2020 berjudul "Misteri Penikmat Kopi". Sedangkan dalam kategori cerita hantu, cerita terbaru lolos moderasi pada 9 Desember 2020 berjudul "Ada Hantu Dimana Mana (Part 1) Sekolah Dasar." Dalam situs ini tidak tercantum jumlah pembaca ataupun jumlah pengunjung situs. Namun dalam menu Film Cerpenmu pengelola situs menuliskan bahwa situs tersebut memiliki pengunjung rata-rata 1 juta pengunjung setiap bulannya.

b) Ceritamistis.com

Berbeda dengan cerpenmu.com yang berisi cerita dengan berbagai kategori tema, ceritamistis.com adalah salah satu *website* khusus yang berisi cerita-cerita mistis. Cerita-cerita mistis dalam *website* ini terbagi dalam kategori cerita mistis nyata dan cerita mistis fiksi. Salah satu penulis yang sering muncul dalam *website* ini adalah Billy. Billy merupakan admin dari *website* ini. Cerita mistis yang ditulis Billy berawal dari kesenangannya terhadap hal-hal yang berbau mistis. Tujuan dari *website* ini adalah menyediakan kisah misteri, cerita hantu, artikel metafisika untuk sekadar berbagi cerita, maupun pengalaman dan pengetahuan terhadap hal-hal yang belum terjamah sains. Ceritamistis.com juga

menerima kiriman cerita mistis dari para kontributor maupun para pengunjung situsnya. Situs ini terhubung dengan media sosial lainya seperti *twitter*, *facebook*, dan *instagram*. Halaman *facebook*-nya dibuat pada tahun 2014 dan disukai oleh 9.603 pengguna *facebook*.

Situs ceritamistis.com memiliki beberapa menu di antaranya adalah ramalan, cerita nyata, cerita teka-teki, cerita seram, dan lain-lain. Cerita terbaru yang diunggah dalam situs ini berjudul "Villa Puncak Purnama" pada 15 Oktober 2020. Jika menilik pada rentang waktu publikasi antar cerita, situs ini tidak memiliki jadwal publikasi tetap. Pembaca tidak dapat mengetahui jumlah *likes* ataupun jumlah pembaca dari situs ini. Meskipun demikian, pembaca tetap dapat memberikan komentar dan bahkan mengirim cerita misterinya ke situs ini. Dari beberapa komentar di situs ini, dapat diketahui bahwa cerita-cerita di ceritamistis.com ini banyak dilirik oleh konten kreator *youtube* untuk kemudian dibacakan dikanal pribadi mereka. Beberapa pembaca yang berkunjung ke situs ini bahkan mengetahui situs ini dari *youtube.*

C. Media Sosial

1. Twitter

a) Briistory

Briistory merupakan akun *twitter* yang berisi cerita-cerita mistis. Akun ini telah dibuat sejak tahun 2017 dan telah memiliki sebanyak 76 ribu pengikut. Briistory merupakan akun pribadi dari pemiliknya yang akrab disapa Brii. Brii membagikan cerita-cerita mistis melalui sebuah *thread* dengan beberapa kategori seperti Rumah Teteh, Rumah di Perkebunan Karet (RHDPK), Briikecil, Briistories, Jalan di Lintas Sumatera dan lain-lain. Akun ini rutin mengunggah cerita setiap malam Jumat. Cerita-cerita yang terdapat dalam akun ini ditulis berdasarkan pengalaman pribadi penulisnya, keluarga, ataupun teman dekatnya. Tiga cerita terpopuler dari Briistory tahun ini "Hantu di Perkantoran Jakarta" dengan 4.986 *likes*, "KRL Jakarta-Bogor, Stasiun Gaib" dengan 4.146 *likes*, dan "Jalan di Lintas Sumatera" dengan 3.703 *likes*. Kepopuleran cerita-cerita tersebut dilihat dari jumlah *likes, retweet,* dan komentar pada masing-masing cerita. Selain twitter, Briistory juga memiliki akun instagram untuk mempromosikan cerita yang ia buat. Ia juga menggunakan media lainnya untuk membagikan cerita seperti *website* dan *youtube. Website*nya, briistory.com, juga berisi cerita-cerita bertema mistis. *Website* ini terakhir mengunggah ceritanya pada Mei 2019. Kanal *youtube*-nya yang diberi nama serupa baru mulai aktif sejak empat bulan lalu. Kanal *youtube*-nya berisi cerita-cerita horor yang diceritakan langsung oleh dirinya.

Selain menjadi konten kreator di berbagai media yang telah disebutkan di atas, Brii sendiri telah menerbitkan dua buah buku yang berjudul *Rumah Teteh* dan *Rumah di Perkebunan Teh*. Kisah dalam dua buku tersebut merupakan kumpulan dari cerita-cerita yang ia tulis di *twitter* dan *website* pribadinya. Penerbitan dua buku itu tidak lepas dari respon positif dari para pembacanya. Dengan diunggahnya sebuah karya melalui media internet, penulis dapat langsung mengetahui respon pembaca terhadap karya. Begitu pun pembaca, mereka dapat langsung menyampaikan apresiasinya terhadap suatu karya. Respon-respon pembaca ini banyak ditemui dalam kolom komentar di akun *twitter* Briistory. Beberapa pembaca mengaku mereka takut untuk membaca, namun rasa penasaran membuat mereka tetap membaca cerita tersebut.

Mengenai Briistory, Brii mengatakan bahwa sejak kecil ia telah memiliki hobi menulis. Tujuan dari pembuatan Briistory adalah untuk memberitahukan kepada pembaca bahwa mereka yang tidak kasat mata itu ada, *urban legend* di Indonesia seperti pocong hingga kuntilanak itu memang ada.

b) Simpleman

Akun yang memiliki *username* @simpleM81378532 ini merupakan akun anonim yang di dalamnya berisi cuitan tentang cerita mistis dalam bentuk *thread*. Akun ini baru bergabung Februari 2019 dan telah memiliki 636 ribu pengikut. Salah satu postingan ceritanya yang terkenal dan sempat menjadi *trending* berjudul "KKN di Desa Penari" yang diunggah 24 Juni 2019. Cerita ini menarik perhatian pembaca karena didasarkan pada kisah nyata. Cerita ini

berhasil membuat para pembacanya dihantui rasa penasaran dan berlomba-lomba untuk mencari tahu latar tempat dari cerita tersebut. Banyaknya antusiasme dari pembaca dan juga pengguna media sosial memunculkan spekulasi-spekulasi baru tentang cerita ini yang membuatnya semakin menarik. Hingga saat ini "KKN di Desa Penari" telah mendapatkan *likes* sebanyak 73 ribu dan di*retweet* sebanyak 37 ribu kali. Berkat popularitasnya, cerita ini kemudian dikembangkan menjadi sebuah novel dengan judul yang sama dan terbit pada September 2019. Dicetaknya novel ini, kemudian disusul dengan pembuatan film berdasarkan novel tersebut oleh MDPicture. Film tersebut rencananya tayang pada awal tahun 2020, namun disebabkan oleh pandemi covid-19 penayangan film tersebut terpaksa ditunda.

Tidak hanya "KKN di Desa Penari", cerita-cerita yang ditulis Simpleman dan dibagikan melalui akunnya ini tidak pernah sepi pembaca. Postingan cerita terbarunya berjudul "*Sorop: Gethi Sing Kentel, Ing Jerone Telak*" mendapat sambutan yang sangat baik dari pembaca. Cerita tersebut mendapat 31 ribu *likes* dan telah di*retweet* sebanyak 9.630 kali oleh pengguna *twitter*. Berbeda dengan Briistory yang rutin mengunggah ceritanya pada malam Jumat, Simpleman tidak memiliki jadwal pasti dalam mengunggah ceritanya. Jarak postingan satu dengan yang lain terbilang cukup lama yaitu sekitar satu bulan.

Meski akun Simpleman kian terkenal, orang yang berada dibalik akun tersebut tetap menjaga anonimitasnya. Menurut pengakuan sang pemilik, akun tersebut mulanya dibuat untuk mengisi waktu luang dengan membagikan pengalaman pribadinya (Detikhot). Mendapat respon yang cukup baik dari pembaca, ia mulai menulis cerita-cerita mistis lain dari orang-orang terdekatnya. Anonimitas dari akun ini tetap dijaga kerahasiaannya bukan tanpa sebab. Sang penulis ingin memastikan bahwa privasi dari para narasumbernya tetap terjaga, sebab beberapa cerita mengandung hal-hal yang cukup sensitif.

Sepertinya halnya Briistory, Simpleman tidak hanya menggunakan *twitter* sebagai media untuk membagikan cerita, ia juga menggunakan media lainnya seperti Wattpad dan Instagram. Akun instagramnya berguna untuk mempromosikan tulisan-tulisan yang ia buat, sedangkan akun Wattpadnya berisi ceria misteri sebagaimana yang terdapat dalam *twitter*-nya. Melalui media Wattpad, Simpleman telah mengunggah dua cerita yang berjudul "Janur Ireng" yang telah dibaca 1 juta kali dan "Kudro" yang telah dibaca 65.900 kali. Sejauh ini, Simpleman sendiri telah menerbitkan empat buku. Buku pertamanya berjudul *KKN di Desa Penari*, tiga buku lainnya merupakan trilogi yaitu *Sewu Dino, Janur Ireng*, dan *Rogot Nyowo.*

2. Facebook

a) Cerita Misteri

Cerita misteri merupakan sebuah halaman yang berisi konten cerita mistis berbentuk video di aplikasi Facebook. Halaman ini telah dibuat sejak 6 Desember 2019 dan telah memiliki 157 ribu pengikut. Video yang diunggah dalam halaman ini berupa cerita bergambar dan film pendek. Postingan terakhir dari halaman ini diunggah pada 20 Oktober 2020 yang berjudul "Kisah Sedih Pejudi Ikut Pesugihan Genderuwo". Video tersebut telah tayang atau ditonton sebanyak 173.807 kali, mendapat 2.406 *likes* dan 39 komentar.

Halaman ini mendapat antusiasme dari para pengguna Facebook yang membuat sang admin kemudian membuat sebuah grup di aplikasi yang sama bernama Official Cerita Misteri (selanjutnya disingkat OCM). Grup tersebut dibuat pada 10 Mei 2020 dan telah memiliki 260.268 anggota. Grup ini bersifat privat sehingga untuk dapat melihat konten yang terdapat di dalamnya pengguna Facebook harus bergabung terlebih dahulu. Syarat dan ketentuan untuk menjadi anggota grup cukup mudah. Calon anggota hanya perlu mematuhi segala aturan di dalam grup. Beberapa aturan tersebut di antaranya adalah tidak mengunggah hal-hal yang berbau pornografi, promosi atau spam, ujaran kebencian; anggota grup wajib bersikap baik dan sopan; menghormati privasi semua orang yang ada dalam grup tersebut.

OCM menjadi wadah bagi para anggotanya untuk saling bertukar cerita dan pengalaman tentang hal-hal mistis. Cerita-cerita dalam grup ini terbagi menjadi dua

jenis yaitu cerita berdasarkan pengalaman atau kisah nyata dan cerita fiksi. Grup ini dikelola oleh tiga admin sekaligus moderator. Postingan-postingan yang dikirim oleh anggota grup akan melewati proses moderasi atau pemberian izin layak dibagikan atau tidak. Proses moderasi ini berguna untuk menjaga sirkulasi dalam grup agar tetap pada tujuan awalnya yakni berbagi pengalaman dan cerita mistis.

Kontributor teratas dalam grup OCM selama bulan Oktober-November diduduki oleh Ida Ayu dengan 15 postingan dan mendapat 58 komentar, Dara Tresna Anjasmara dengan 58 postingan dan mendapat 341 komentar, Nurul Anisa yang mengunggah 9 postingan dan mendapat 546 komentar. Jumlah komentar dalam postingan ini menunjukkan antusiasme pembaca sekaligus dukungan kepada penulis agar melanjutkan ceritanya. Selain bertaut dengan halaman Cerita Misteri, grup ini juga bertaut dengan halaman lainnya yang bernama Live Misteri Channel yang berisi video yang diambil ditempat-tempat yang diduga angker.

b) Kumpulan Cerita Misteri

Kumpulan Cerita Misteri (KCM) merupakan grup Facebook yang dibuat dengan tujuan untuk berbagi cerita meliputi cerita mistis, horor maupun remaja. Grup ini dibuat pada 3 April 2020, memiliki 100.686 anggota dan bersifat privat. Syarat dan ketentuan untuk menjadi anggota dalam grup ini hampir mirip dengan OCM. KCM dikelola oleh tiga admin dan delapan moderator. Cerita yang diposting dalam grup ini harus melalui persetujuan dari moderator. KCM tidak hanya menjadi wadah untuk bertukar cerita tetapi juga sebagai tempat untuk berbagi materi-materi kepenulisan. Grup ini juga mengadakan lomba cerita bergambar untuk para anggotanya yang dilaksanakan Oktober lalu.

KCM membuat beberapa kategori cerita yang ditandai dengan tagar, misalnya #KCM_Cermin untuk kategori cerita mini, #KCM_True_Story untuk kisah nyata, #KCM_Horor untuk cerita bertema mistis dan lain-lain. Adanya tanda tagar untuk menandai kategori cerita ini merupakan salah satu ciri khas KCM yang tidak dimiliki grup lain. Dengan adanya tagar yang menandai masing-masing kategori cerita, pembaca dimudahkan dalam mencari cerita dengan kategori serupa atau lanjutan dari sebuah cerita bersambung. Postingan terbaru dari grup ini adalah cerpen karya Keyza Poetra yang berjudul "Teror 40 Hari Siti" yang mendapat 131 *likes* dan 11 komentar. Cerita lainnya adalah cerbung karya Aisyah yang berjudul "Misteri Kematian Sahabatku" yang mendapat 204 *likes* dan 77 komentar.

Seiring dengan berjalannya waktu, sastra siber terus mengalami perkembangan dan perbaikan. Diterbitkannya sejumlah buku yang mulanya berasal dari sastra siber adalah bukti bahwa karya-karya dalam dunia siber tidak dapat dipandang sebelah mata. Dengan adanya fitur yang memperlihatkan jumlah *viewer*, *likes*, dan komentar, penerbit diuntungkan dalam hal memilih karya potensial yang akan laris di pasaran bila diterbitkan. Di sisi lain, dari sudut pandang penulis, adanya dunia siber dapat dijadikan sebagai lahan untuk berlatih menulis. Dengan adanya fitur *likes* dan *comment*, penulis dapat mengukur kemampuan dirinya dan terus mengembangkan bakat menulisnya melalui beberapa komentar yang ia dapat dari pembaca. Dalam sastra siber antara pembaca dan penulis tidak memiliki batasan sebagaimana dalam sastra cetak. Hal ini menguntungkan penulis dalam menentukan strategi menulis dan melihat selera pembaca. Pembaca juga mendapat keuntungan karena bisa langsung memberikan apresiasi maupun kritik terhadap penulis favoritnya. Dunia siber tidak terbatas menjadi tempat untuk mempublikasikan karya sastra tetapi juga telah menjadi tempat berlatih menulis sastra dan menjadi tempat untuk mempromosikan karya sastra.

Melalui sastra siber, topik misteri dan mistis membuktikan eksistensinya dalam sastra. Hal ini dapat dilihat dari jumlah pembaca dan jumlah *likes* dalam karya-karya dengan topik tersebut. Pembaca memiliki peranan penting bagi tumbuh dan berkembangnya suatu karya. Dengan hadirnya pembaca dalam suatu karya sastra, topik misteri dan mistis tidak hanya menjadi topik belaka melainkan membentuk

semacam komunitas pecinta karya sastra dengan topik misteri dan mistis. Hal ini dibuktikan dengan munculnya komunitas-komunitas cerita misteri seperti OCM dan KCM. Sastra misterius dijadikan sebagai ajang silaturahmi dan berbagi cerita oleh berbagai kalangan masyarakat dari berbagai daerah. Pada akhirnya, hakikat dari sastra tidak terletak pada tempat ataupun media penyalurannya. Hakikat dari sastra adalah ide dan pesan yang ingin disampaikan oleh penulisnya melalui karya yang dibuat.

SIMPULAN

Popularitas sastra misterius dapat dilihat dari berbagai *platform* membaca mulai dari aplikasi, situs atau *website* hingga media sosial. Dalam aplikasi baca seperti NovelToon dan Wattpad eksistensi sastra misterius dapat dilihat dari munculnya banyak cerita dengan kategori tersebut. Popularitas dari sastra misterius dalam dunia siber semakin diperkuat dengan diterbitkannya beberapa novel dari aplikasi Wattpad bahkan dialihwanakannya novel tersebut menjadi film. Munculnya situs bertopik khusus misteri ataupun mistis seperti ceritamistis.com menjadi indikator bahwa sastra misterius memiliki banyak peminat. Melalui media sosial seperti *twitter* dan *facebook* sastra misterius juga mendapat tempat. *Twitter* merupakan media sosial yang jumlah kata dalam setiap cuitannya dibatasi namun tetap mampu menjadi wadah bagi karya sastra dan memiliki banyak penggemar. Karya-karya yang dipublikasikan melalui media ini juga diterbitkan bahkan difilmkan. Di *facebook* tidak hanya ditemukan karya sastra misterius melainkan juga komunitas cerita misteri yang mana para anggotanya adalah penggemar cerita misteri dan juga gemar menulis cerita misteri.

Sastra siber pertama muncul melalui situs www.cybersastra.net. Kini situs tersebut tidak lagi aktif, namun ide yang diusung oleh situs tersebut terus berkembang dan dapat ditemui dalam berbagai *platform*. Kehadiran sastra siber membawa dampak positif dan negatif. Dampak positif yang diberikan berkat hadirnya sastra siber adalah kemudahan mengakses sastra dan banyaknya variasi pilihan membaca bagi pembaca, serta munculnya lahan baru untuk melatih kemampuan menulis. Sedangkan dampak negatif dari hadirnya sastra siber adalah tidak terbatasnya karya sastra yang beredar di internet membuat pembaca sulit menemukan karya yang berkualitas. Hal ini disebabkan oleh kecepatan akses dan publikasi serta tidak adanya peran editor membuat penulis kurang memperhatikan kualitas tulisan.

DAFTAR PUSTAKA

Agnes, Tia. *Kenalan dengan Penulis Horor Brii Story yang Viral.* https://hot.detik.com/spotlight/d-5211597/kenalan-dengan-penulis-cerita-horor-brii-story-yang-viral Diakses pada tanggal 6 Desember 2020.

Anggraeni, Risky Setyowati dan Rianna Wati. 2020. Sastra Misterius dalam Dunia Siber Masa Kini. *Jurnal Literasi*. 4(1): 8-14

Fitriani, Laily. 2007. Sastra Cyber di Indonesia. *Lingua: Jurnal Ilmu Bahasa dan Sastra*. 2(2): 66-74.

http://cerpenmu.com/ Diakses pada tanggal 6 Desember 2020.

https://m.facebook.com/ Diakses pada tanggal 6 Desember 2020.

https://www.ceritamistis.com/ Diakses pada tanggal 6 Desember 2020.

https://www.wattpad.com/ Diakses pada tanggal 6 Desember 2020.

Rejo, Uman. 2014. Memosisikan Sastra Siber Sebagai Lahan Baru dalam Penelitian Sastra Mutakhir di Indonesia. *Paramasastra.* 1(2).

Supriani, Reni. 2018. Kajian Sosiologi Sastra pada Fenomena Sastra Online. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia I Unimed-2018 1*. Universitas Negeri Medan. Indonesia. Hal. 65-70.

Susanto, Dwi. 2012. *Pengantar Teori Sastra*. Yogyakarta: CAPS.

Yulhasni dan Edy Suprayetno. 2018. Cyber Sastra: Perlawanan Terhadap Hegemoni dalam Sastra Indonesia. *Jurnal Komposisi*. 3 (2): 106-109.